

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif rumusan masalah bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih Sugiyono(2017) dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari independensi, profesionalisme, dan fee audit terhadap kualitasaudit.

Menurut Sugiyono (2017:13) yang mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, yang dipakai untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu. Kegiatan penelitian ini meliputi pemberian definisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, mengumpulkan data membuat kesimpulan menggandakan pengujian atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah cocok dengan hipotesis.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan dalam penelitian kuantitatif populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data, alamat dan nama KAP di daerah Jakarta Timur.

**Tabel 3.1****Daftar populasi Kantor Akuntan Publik Di daerah Jakarta Timur**

NO	Kantor Akuntan Publik	Alamat KAP	Jumlah Auditor
1.	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Jl. Wisma Jaya No.2 Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220	10
2.	KAP Drs. Rishanwar	Jl. Waru No.20B, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220	10
3.	KAP Haryono,Junianto & Asmoro	Rukan Sentra Pemuda, No.61 Kav. 18, Jl. PemudaRawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220	13
4.	KAP Haryo Tienmar	Jl. Buaran Raya No.02, Klender, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13440	11
5.	KAP Freddy & Rekan	Jl. Malaka Merah IV No.2, Pd Kopi, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13460	11
6.	KAP Drs. Adenan	Jl. Tongkol No.17, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220	10
7.	KAP Abdul Aziz Fiby Ariza (AAFA)	Komplek Bumi Malaka Asri, Jl. Flamboyan Raya H1/9, klender, Kec. Duren sawit, Jakarta Timur 13460	13
	Total		78

### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *kontinu Sampling*, menurut Sugiyono (2017:85) yaitu cara pengambilam sampel dengan secara numerik pada skala kontinyu yang dapat di pecah menjadi pengukuran yang tak terbatas, secara teoritis tidak ada batasan untuk presisi. maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. KAP di daerah Jakarta Timur yang terdaftar di Kementrian Keuangan RepublikIndonesia (Kemenkeu RI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Auditor yang mempunyai jabatan Auditor Senior / Manager / Partner / Supervisor dengan pengalaman minimal 1 tahun, karena mengenai data pada KAP dibutuhkan bagi seorang Auditor yang memiliki pengetahuan, pemahaman serta pengalaman yang cukup tinggi.
3. Berikut kriteria sampel yang berlokasi di daerah Jakarta Timur, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel berjumlah 7 Kantor Akuntan Publik (KAP) dan sebanyak 78 Akuntan atau auditor di daerah Jakarta Timur.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang diperoleh dan didapatkan dari sumber aslinya. Menurut Sugiyono (2017:137), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian. Data primer didapat dari jawaban kuesioner dari responden yang akan dikirim secara langsung kepada auditor dari beberapa KAP di daerah Jakarta Timur.

### **3.3.2. Metode pengumpulan data**

#### **1. Kuesioner**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang telah tersusun dengan terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan dipersiapkan dan disampaikan kepada responden untuk direspon sesuai dengan situasi yang dialami oleh responden. Kuesioner dibuat dengan petunjuk pengisian untuk membantu dan memudahkan responden dalam melakukan pengisian kuesioner yang diisi oleh responden (auditor) digunakan untuk mengetahui pengaruh independensi profesionalisme dan fee audit terhadap kualitas audit.

#### **2. Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan mencari data mengenai variabel atau hal-hal melaluisurat kabar, buku dan pengutipan dari jurnal-jurnal.

#### **3. Riset Internet**

Pengumpulan data yang berasal dari mengakses website dan situs-situs dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.3.3. Teknik pengumpulan data kuesioner**

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Daerah Jakarta Timur. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan yang berhubungan dengan independensi, profesionalisme, fee audit dan kualitas audit. Dalam mengukur variabel yang diteliti peneliti menggunakan skala likert. Skala likert ini adalah skala yang berdasarkan pada jumlah responden dalam menjawab setiap butir pernyataan didalam kuesioner tersebut. Responden diminta untuk mengisi pertanyaan dengan pilihan jawaban setuju atau tidak setuju. Dengan nilai skala likert mulai dari 1 sampai 5.

**Table 3.2.**  
**Skala Untuk Kuesioner**

Jawaban Responden	Nilai
Sangat tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### 3.4. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah bagaimana mengukur dan menemukan variabel-variabel penelitian yang ada dilapangan dengan merumuskan secara jelas dan singkat, agar tidak menimbulkan berbagai interpretasi lainnya. Pada penelitian ini melakukan penelitian tentang independensi, profesionalisme dan fee audit terhadap kualitas audit. Pada bagian ini di uraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1) Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan yang menimbulkan variabel dependen. Sehingga variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

##### A. Independensi

Independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh pihak lain, tidak dapat dikendalikan dan tidak terikat pada orang lain, sikap independensi ini dalam artian bebas, tidak memihak maupun terpengaruh dari orang lain.

##### B. Profesionalisme

Profesionalisme adalah tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Akuntan publik, sebagai profesional, mengakui adanya tanggung jawab kepada masyarakat, klien, serta praktisi, termasuk perilaku yang terhormat,

meskipun itu berarti pengorbanan diri.

### C. Fee Audit

Fee audit adalah imbalan jasa atau besarnya biaya atas jasa yang dibebankan akuntan publik kepada jasa audit yang dilakukan akuntan publik terhadap laporan keuangan. Penetapan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik (KAP) berdasarkan perhitungan dari biaya pokok pemeriksaan terdiri dari biaya langsung dan biaya tidak langsung. Struktur biaya kantor akuntan publik (KAP) yang bersangkutan dari pertimbangan profesional lainnya.

#### 2) Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen atau sering disebut dengan variabel output, konsekuen. Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas, variabel dependen ini digunakan dalam penelitian adalah kualitas audit (Y).

**Table 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Independensi (X1)	Sikap mental yang bebas dari pengaruh orang lain, tidak terikat dan tidak dapat dikendalikan ke pihak lain	1. Lama hubungan kerja dengan klien 2. Tekanan dari Klien 3. Jasa non-audit	Likert
2	Profesionalisme (X2)	Sikap dan perilaku dalam menjalankan profesinya dengan tanggung jawab, setiap anggota disyaratkan untuk memenuhi prinsip dasar etika dan menerapkan kerangka kerja konseptual yang ditetapkan	1. Pengabdian pada profesi 2. Kewajiban sosial 3. Kemandirian 4. Keyakinan Terhadap Profesi 5. Hubungan dengan sesama Profesi	Likert

3	Fee Audit (X3)	Besarnya biaya atau imbalan jasa yang diterima oleh auditor atas jasa audit yang diberikan	1. Risiko penugasan 2. Kompleksitas jasa 3. Struktur biaya Ukuran biaya KAP	Likert
4.	Kualitas Audit (Y)	Probabilitas bahwa auditor akan menemukandan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien	1. Melaporan semua kesalahan klien 2. System informasi akuntansi klien 3. Tanggung Jawab kepada kualitas audit 4. Berpedoman terhadap prinsip audit 5. Tidak gampang percaya kepada klien	Likert

### 3.5. Metode Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 3.5.1. Deskriptif Data

Sugiyono (2016:206) mengemukakan deskriptif adalah statistik digunakan dalam menganalisis data dengan menggambarkan atau menjelaskan seluruh data yang ada sesuai dengan ketentuan umum atau generalisasi.

#### 3.5.2. Uji Kualitas Data

Data diuji dengan cara penyebaran kuesioner, dengan kesediaan responden dalam menjawab dan mengisi kuesioner. Peneliti melakukan uji validitas data dan uji reabilitas dalam mengukur uji kualitas data.

##### 3.5.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengukur seberapa valid dan sahnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner valid jika dapat mengungkapkan sesuatu dalam pengukuran valid tidaknya dapat menggunakan nilai  $r$  kritis  $\geq 0,30$

- Pada tingkat 5 %, jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  kritis maka pernyataan tersebut valid
- Pada tingkat 5 %, jika nilai  $r$  hitung  $\leq r$  kritis maka pernyataan tersebut tidak valid

### 3.5.2.2. Uji Reabilitas Data

Reabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk suatu kuesioner dan dinyatakan handal apabila jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil. Untuk menguji reabilitas kuesioner dalam penelitian ini dengan uji statistik Cronbach Alpha. Mengetahui bahwa suatu kuesioner adalah handal diukur dengan menggunakan SPSS.

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi linear berganda dibutuhkan pengujian asumsi klasik yang menjadi syarat dalam menganalisis agar data dapat bermanfaat. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel berdistribusi normal atau tidak normal. Yang tujuannya untuk melakukan pengujian terhadap variabel independen dan variabel dependen yaitu independensi ( $X^1$ ) profesionalisme ( $X^2$ ) fee audit ( $X^3$ ) dan kualitas audit ( $Y$ ). Model regresi yang baik mempunyai nilai residu yang terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *uji one sample kolmogorovsmirnov*. Dalam pengambilan keputusan dalam uji ini menggunakan:

Jika nilai yang signifikan  $<$  dari 0,05 maka distribusi sebuah data tidak normal

Jika nilai yang signifikan  $>$  dari 0,05 maka distribusi sebuah data dinyatakan normal.

#### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki korelasi. Dalam uji ini menggunakan teknik analisis matriks korelasi. Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10, nilai dari toleransi tidak lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak adanya multikolinier antar variabel dalam model regresi.

$VIF = 1 / \text{Tolerance} = 1/10$  atau 0,1 semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi adanya perbedaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas ialah jika varians dari residual suatu pengamatan tidak ada perbedaan, sedangkan heteroskedastisitas untuk varians yang adanya perbedaan.

Cara memprediksinya adalah :

- a) Titik-titik data menyebar diatas atau dibawah sekitar angka 0
- b) Titik-titik data tidak mengumpulkan hanya diatas atau dibawah
- c) Titik-titik data yang tersebar tidak diperbolehkan membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

### 3.5.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis Regresi Linier Brganda digunakan untuk meramalkan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Independensi

$X_2$  : Profesionalisme

$X_3$  : Fee audit

$e$  : Error

### 3.5.5. Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1. Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t memiliki kriteria dengan membandingkan t hitung dengan t table.

- a) Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- b) Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_a$  diterima

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen. Sedangkan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka artinya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.5.5.2. Uji F Simultan

Uji f berfungsi untuk mengukur ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

- a). Apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka artinya  $H_0$  ditolak
- b). Apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka artinya  $H_0$  diterima

Jika  $F \text{ hitung} >$  dari  $F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya secara statistik data membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka  $H_a$  diterima yang dapat diartikan dengan statistik data bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.